



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 3665/UN45.2.1/PI/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh dengan ini menerangkan:

Nama : ZULKIFLI, SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN : 0013057207  
Jabatan Fungsional : Non Fungsional  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

bahwa dosen tersebut di atas telah melaporkan data artikel publikasi jurnal ilmiah yang ditulis/ikut ditulisnya berikut ini ke LPPM Universitas Malikussaleh:

Judul Artikel : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR BEI TAHUN 2018-2020  
Penulis : Dwi Rantika, Mursidah Mursidah, Yunina Yunina, Zulkifli Zulkifli  
Nama Jurnal : JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH  
Status Jurnal : Jurnal Nasional  
ISSN : 2962-6927  
Edisi : Vol. 1 No. 1 Tahun 2022  
URL Artikel : <https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/view/6603>  
DOI : <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>  
Jenis Artikel : Publikasi Hasil Penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan pengusulan dalam pelaporan beban kinerja dosen.

Ketua,



**Dr. Muhammad Daud, S.T., M.T.**  
NIP. 197610292003121003

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan  
Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan  
Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar  
BEI Tahun 2018-2020**

Dwi Rantika

*dwi.170420055@mhs.unimal.ac.id*

Mursidah,

Yunina, Zulkifli

*Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe  
Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampelnya dan diperoleh 32 sampel dengan jumlah pengamatan 96. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018-2020.

**Kata kunci:** *Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Penjualan; Likuiditas; Profitabilitas*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur khususnya perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah salah satu industri yang menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia yang memiliki peran penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara, yang memiliki peluang untuk berkembang dan tumbuh lebih besar.

Pada fenomena di era globalisasi tahun 2021 saat ini, perkembangan industri manufaktur terus berkembang setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dalam dunia usaha khususnya di bidang ekonomi semakin meningkat, oleh karena itu setiap negara dituntut untuk lebih maju dan berkembang agar kesejahteraannya dapat tercapai. Dengan berkembangnya dunia bisnis, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin meningkat dan semakin ketat. Dengan

perkembangan usaha yang semakin pesat, tidak bisa dipungkiri terutama persaingan antara perusahaan yang sejenis. Persaingan akan mendorong perusahaan untuk berkembang karena dengan adanya persaingan, perusahaan akan terus berusaha menghasilkan produk berkualitas yang terjangkau oleh pasar. Sebagian besar tantangan yang dihadapi adalah persaingan yang akan datang sebagai akibat dari industri yang menghasilkan produk sejenis ke pasar, hal ini dapat menghambat proses pemasaran dan produksi suatu perusahaan.

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan aktivitas usahanya dari waktu ke waktu sehingga bisa diketahui apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan ataupun kemunduran serta pula bisa mengetahui kondisi keuangan pada waktu tertentu. Secara umum tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan sehingga kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat berkembang pesat serta berkembang untuk memperluas pangsa pasar.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik agar dapat mengelola sumber daya perusahaan secara efisien. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana perusahaan dalam mencapai tujuannya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menilai baik buruknya kinerja perusahaan (Barus & Leliani, 2009). Menurut Kasmir (2016:196), tujuan akhir yang harus dicapai suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba atau profitnya. Karena laba perusahaan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan harus melakukan kegiatan usaha untuk memperoleh laba tersebut (Sunarto & Budi, 2009).

Untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan antara lain *total asset turnover* (TATO), *debt to equity Ratio* (DER), *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas (Barus & Leliani, 2013). Menurut Juliana, A & Melisa, M (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan rasio kas. Menurut Alverina, A & Permanasari, M (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu hutang lancar, hutang tidak lancar, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, jenis industri, perputaran aset, *debt to equity ratio*, dan *current ratio*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Ross, (1977) menunjukkan bahwa isyarat memberikan sinyal, pengirim (pemilik) mencoba memberikan potongan informasi yang relevan yang dapat digunakan oleh penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman sinyal. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal bisa berupa promosi ataupun informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

*Signalling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja memberi sinyal ke pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal efektif, harus ditangkap dan dirasakan pasar agar tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. (Wijaya, 2012). Sedangkan menurut Brigham & Houston, (2014) teori sinyal adalah perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan instruksi

kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan. Informasi ini penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan informasi, catatan atau deskripsi, baik untuk kondisi masa lalu, masa kini maupun masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana hal itu akan mempengaruhi perusahaan. Dalam berinvestasi di pasar modal, investor akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *return an assets* (ROA).

Hubungan antara *signalling theory* dengan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat dan informasi lainnya yang bisa menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Hal ini dapat diketahui karena perusahaan yang berhasil membukukan peningkatan laba menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menimbulkan sentimen positif bagi investor.

### Pengertian Profitabilitas

Pada umumnya semua perusahaan mencari keuntungan atau profit. Manajemen perusahaan harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan merupakan faktor penting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Laba merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Profitabilitas (ROA) merupakan kemampuan mengukur tingkat perusahaan untuk meningkatkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (I Made Sudana 2015:25). Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya bersaing di pasar. Setiap bisnis mengharapkan keuntungan yang maksimal. Profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat diproksikan kedalam beberapa rumus salah satunya adalah menggunakan *return on assets* (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penentuan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka menunjukkan semakin besar aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset besar memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan yang diukur dengan total aset, total penjualan, nilai saham dan sebagainya. Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa "Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan". Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya akan memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi permasalahan bisnis dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi karena ditunjang dengan aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Sebuah perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

**Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan. Keberhasilan ini menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan di masa depan. Pertumbuhan penjualan dapat ditunjukkan dengan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, indikator pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. (Sunarto dan Bumi 2009).

Chotimah dan Susilowibowo (2014), Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Menurut Kasmir (2016:107) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan, rasio pertumbuhan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

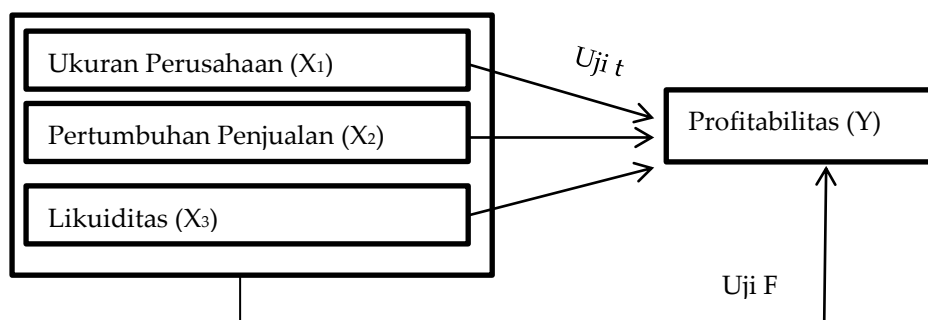
**Likuiditas**

Menurut Gitman & Zutter (2012) likuiditas merupakan perusahaan yang diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi posisi keuangannya yang lesu secara keseluruhan atau lebih banyak kemampuan untuk membayar tagihannya.

*Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau utang yang harus segera dilunasi setelah ditagih penuh. Dengan kata lain, jumlah aset lancar yang tersedia untuk menutupi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai proksi likuiditas. Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar. Menurut Van Horn and Watchowic (2012:206), *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Lancar (Current Rasio)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

**Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020.

- H<sub>2</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020.
- H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020.
- H<sub>4</sub> : Secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas, dengan unit analisis data pengamatan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 2018-2020 yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia, melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi difokuskan pada sasaran yaitu dengan kriteria tertentu yaitu:

- Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data lengkap laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018 – 2020
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2018-2020.

Berdasarkan kriteria metode di atas, maka rangkuman mengenai pengambilan sampel ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 1**  
**Populasi dan sampel penelitian sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.	52
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data lengkap laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018 – 2020	(7)
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2018-2020.	(13)
<b>Jumlah sampel Penelitian</b>	32
<b>Jumlah pengamatan (32 x3)</b>	96

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2021)

Berdasarkan kriteria metode di atas, maka rangkuman mengenai pengambilan sampel ditunjukkan Dari data di atas, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2018-2020 dengan jumlah pengamatan 96.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah data kuantitatif dengan menggunakan data panel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang bisa diunduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\ %$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1)	Size = Ln (total aktiva)	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X2)	Pertumbuhan penjualan = $\frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$	Rasio
Likuiditas (X3)	Current ratio = $\frac{Current\ asset}{Current\ liabilities} \times 100$	Rasio

Sumber :Data Diolah (2021)

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini ada 4 yaitu statistik deskriptif, analisis data panel, estimasi model regresi data panel, dan pemilihan model regresi data panel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan dan gambaran umum, deskripsi yang berfungsi untuk menguji variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Data panel merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *data time series*, dan unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Estimasi model regresi data panel menjelaskan bahwa terdapat tiga pendekatan untuk mengestimasi panel data. Pertama pendekatan kuadrat terkecil *common effect*, kedua pendekatan *fixed effect*, dan ketiga pendekatan *random effect*. Menurut (Widarjono, 2009) ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *commom effect* atau metode *fixed effect*. Kedua, Uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *fixed effect* atau metode *random effect*. Ketiga, Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *commom effect* atau metode *random effect*. Dari tiga model regresi yang dapat digunakan dalam mengestimasi data panel, maka model regresi terbaiklah yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian.

### Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi data panel yang mana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

## Keterangan:

Y	= Profitabilitas
X <sub>1</sub>	= Ukuran Perusahaan
X <sub>2</sub>	= Pertumbuhan Penjualan
X <sub>3</sub>	= Likuiditas
$\alpha$	= Konstanta
$\varepsilon$	= Error Term
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
i	= i....N (Cros Section)
t	= t....T (Time Series)

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menguji normalitas variabel menggunakan *Jarque-Bera test*, uji multikolonieritas, suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dengan variabel dependen (Gujarati, 2003), uji heteroskedastisitas untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *White*, uji normalitas untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey* atau yang biasa dikenal dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian**

Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai 2020, berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel perusahaan sebanyak 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 2**  
**Deskriptif Statistik**

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.116511	3.356462	0.054475	5.399203
Median	0.094727	3.349367	0.053055	5.416454
Maximum	0.925050	3.488158	0.585387	7.190469
Minimum	0.000398	3.231207	-0.465160	4.178838
Std. Dev.	0.124820	0.059940	0.163285	0.668893
Skewness	3.532785	0.173770	0.211118	0.411992
Kurtosis	20.68416	2.561008	4.821071	2.822260
Jarque-Bera	1450.607	1.253993	13.97833	2.842172
Probability	0.000000	0.534194	0.000922	0.241452
Sum	11.18507	322.2203	5.229561	518.3235
Sum Sq. Dev.	1.480099	0.341316	2.532903	42.50471
Observations	96	96	96	96

Sumber: Data diolah (2021)



Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 sebanyak 96 data. Secara deskriptif profitabilitas sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 0.000398. Nilai maksimum sebesar 0.925050. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0.116511 dengan standar deviasi sebesar 0.124820. dimana nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi yang artinya profitabilitas memiliki fluktuasi yang tinggi dari keseluruhan data.

Ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang pertama memiliki nilai minimum sebesar 3.231207. Nilai maksimum sebesar 3.488158. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 3.356462 dengan standar deviasi sebesar 0.059940.

Pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen yang kedua memiliki nilai minimum sebesar -0.465160. Nilai maksimum sebesar 0.585387. Nilai rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 0.054475 dengan standar deviasi sebesar 0.163285.

Likuiditas sebagai variabel independen yang ketiga memiliki nilai minimum sebesar 4.178838. Nilai maksimum sebesar 7.190469. Nilai rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 5.399203 dengan standar deviasi sebesar 0.668893.

## Penentuan Teknik Estimasi Data Panel

### 1. Uji Chow

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Chow**

Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.011802	(31,61)	0.0001
Cross-section Chi-square	89.131355	31	0.0000

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar 0,0000 yang diperoleh dari regresi *Fixed Effect*. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari alpha 5% ( $0,0000 < 0,05$ ) artinya model regresi *Fixed Effect* lebih baik dari pada *Common Effect*.

### 2. Uji Hausman

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Hausman**

Test cross-section fixed effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.532248	3	0.0092

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Random* sebesar 0.0092, dimana nilainya lebih kecil dari alpha 5% ( $0.0092 < 0.05$ ) maka model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke uji Lagrange Multiplier (LM).

**Analisis Data Panel**

Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed effect Model* (FEM). Berikut ini hasil regresi *Fixed effect model* (FEM) yang terpilih pada penelitian ini.

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Fixed Effect Yang Terpilih**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 11/11/21 Time: 11:48				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 96				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.751507	2.044748	-0.856588	0.3950
X1	0.604615	0.614138	0.984493	0.3288
X2	0.103944	0.021693	4.791591	0.0000
X3	-0.030932	0.017118	-1.806998	0.0757
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.941052	Mean dependent var	0.314853	
Adjusted R-squared	0.908196	S.D. dependent var	0.359506	
S.E. of regression	0.081505	Sum squared resid	0.405225	
F-statistic	28.64172	Durbin-Watson stat	2.369919	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.617975	Mean dependent var	0.116511	
Sum squared resid	0.565435	Durbin-Watson stat	2.281991	

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan hasil regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -1.751507 + 0.604615 X_1 + 0.103944 X_2 - 0.030932 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

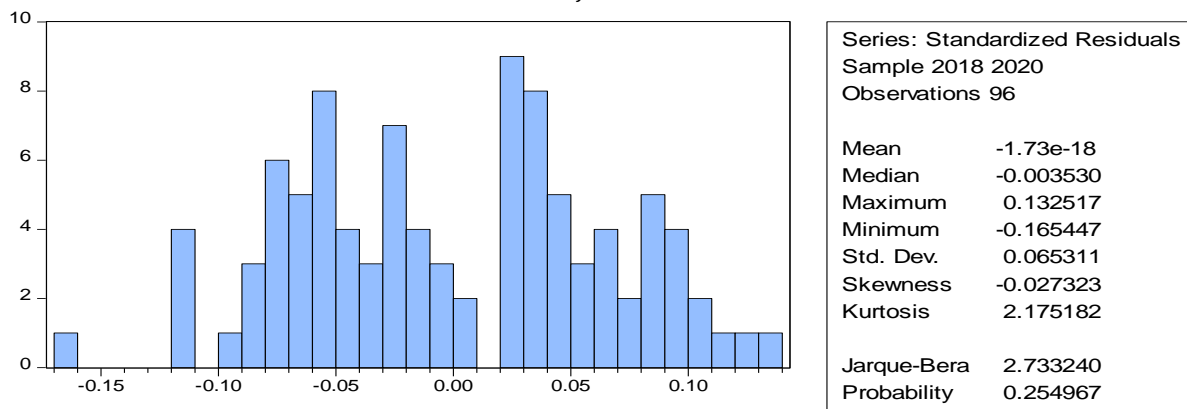
1. Nilai konstanta sebesar -1.751507, artinya apabila variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas bernilai konstan atau (0), maka besarnya profitabilitas dengan nilai sebesar -1.751507.
2. Nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.604615, artinya apabila jumlah ukuran perusahaan meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.604615 (60,4615%), dengan asumsi variabel ukuran perusahaan nilainya dianggap konstan/tetap.

3. Nilai koefisien dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.103944, artinya apabila jumlah pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.103944 (10,3944%), dengan asumsi variabel pertumbuhan penjualan nilainya dianggap konstan/tetap.
4. Nilai koefisien dari variabel likuiditas sebesar -0.030932, artinya apabila jumlah likuiditas meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0.030932 (-3,0932%), dengan asumsi variabel likuiditas nilainya dianggap konstan/tetap.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

**Gambar 6**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan histogram pada aplikasi eviews diperoleh hasil bahwa nilai probability sebesar 0.254967, dimana hasilnya menunjukkan nilai probability di atas nilai signifikan 0.05, hal ini menunjukkan data ini terdistribusi normal.

**2. Uji Multikolonieritas**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Correlation			
	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.038952	0.019851
X2	0.038952	1.000000	-0.093057
X3	0.019851	-0.133498	1.000000

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas antar variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas dalam penelitian. Menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel tidak lebih dari 0,80 yang berarti data tersebut terbebas dari gejala Multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.489545	Prob. F(9,86)	0.8779
Obs*R-squared	4.678528	Prob. Chi-Square(9)	0.8614
Scaled explained SS	48.76345	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Obs\*R-squared sebesar 4.678528 dengan Prop. Chi-Square (9) sebesar 0.8614. Artinya nilai Prob. Chi-Square (9) lebih besar dari alpha 5% ( $0,8614 > 0,05$ ). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.143740	Prob. F(2,90)	0.1232
Obs*R-squared	4.365353	Prob. Chi-Square(2)	0.1127

Sumber: Data diolah (2021)

Dalam tabel di atas menunjukkan uji autokorelasi dengan menunjukkan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Dapat kita lihat bahwa nilai probabilitasnya Chi-Square adalah 0.1127 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Statistik t (Secara Parsial)

**Tabel 10**  
**Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.751507	2.044748	-0.856588	0.3950
X1	0.604615	0.614138	0.984493	0.3288
X2	0.103944	0.021693	4.791591	0.0000
X3	-0.030932	0.017118	-1.806998	0.0757

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,984493 < 1,66140$ ) dan nilai signifikan  $0.3288 > 0.05$ .

Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.791591 > 1,66140$ ) dan nilai signifikan  $0.0000 < 0.05$ .

Variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dikarenakan, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1.806998 < 1,66140$ ) dan nilai signifikan  $0.0757 > 0.05$ .

### b. Uji Statistik F (Secara Simultan)

**Tabel 11**  
**Hasil Pengujian Secara Simultan (uji F)**

F Statistik	F Tabel	Probabilitas	Keterangan	Hipotesis
28.64172	2,70	0.000000	Berpengaruh dan signifikan	Terima H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , dan H <sub>3</sub>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada tabel di atas, diketahui nilai Fhitung sebesar 28.64172 dengan signifikan sebesar 0.000000. Adapun nilai Fhitung didalam penelitian ini dihitung dengan rumus  $(n-k-1 \text{ atau } 96 - 3 - 1 = 92)$  adalah sebesar 2.70 dengan tingkat signifikan 0,05%. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai Fhitung  $(28.64172) > Ftabel (2.70)$  dan nilai signifikan  $0.000000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.941052	Mean dependent var	0.314853
Adjusted R-squared	0.908196	S.D. dependent var	0.359506
S.E. of regression	0.081505	Sum squared resid	0.405225
F-statistic	28.64172	Durbin-Watson stat	2.369919
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data di atas diketahui hasil nilai Adjusted R-Squared dalam penelitian ini adalah sebesar 0.908196, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan tingkat pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat tinggi karena nilainya sebesar 0.908196 atau 90,81% sedangkan sisanya sebesar 9,19% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,604615, signifikansi sebesar 0,3288 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,984493. Nilai  $t_{tabel}$  berdasarkan perhitungan adalah 1,66140. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $(0,984493 < 1,66140)$  dan nilai signifikan  $0.3288 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji secara parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum

serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indomo (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Susiyanti dan Effendi (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas**

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki koefisien sebesar 0.103944, signifikansi sebesar 0.0000 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.791591. Nilai  $t_{tabel}$  berdasarkan perhitungan adalah 1,66140. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.791591 > 1,66140$ ) dan nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji secara parsial (uji t) variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk perusahaan, dan hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dengan demikian diketahui bahwa naik turunnya pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi hasil dari profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khansa, dkk (2020). Dan sejalan juga dengan penelitian Srikandi Ayu Ningsih (2021) dan Anya Riana Anissa (2019). Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Wikardi dan Wiyani (2017).

**H<sub>2</sub> : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki koefisien sebesar -0.030932, signifikansi sebesar 0.0757 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.806998. Nilai  $t_{tabel}$  berdasarkan perhitungan adalah 1,66140. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1.806998 < 1,66140$ ) dan nilai signifikansi  $0.0757 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji secara parsial (uji t) variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa *current ratio* yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan menghabiskan sebagian besar uangnya untuk memenuhi kewajibannya, bukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan perusahaan. Namun, jika likuiditas rendah, dana tersebut dapat digunakan secara bebas untuk investasi, dan keuntungan (profit) perusahaan dapat dihasilkan. Dengan dana yang cukup, perusahaan akan beroperasi secara optimal dan tidak akan mengalami kesulitan krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif (menganggur). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati (2015).

**H<sub>3</sub> : Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada Tabel 4.10 di atas, diketahui nilai Fhitung sebesar 28.64172 dengan signifikan sebesar 0.000000. Adapun nilai Fhitung didalam penelitian ini dihitung dengan rumus  $(n-k-1 \text{ atau } 96 - 3 - 1 = 92)$  adalah sebesar 2.70 dengan tingkat signifikan 0,05%. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai Fhitung  $(28.64172) > F_{\text{tabel}} (2.70)$  dan nilai signifikan  $0.000000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji secara simultan (uji F) variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini secara simultan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profitabilitas perusahaan. Variabel pertumbuhan penjualan secara simultan juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Dan variabel likuiditas secara simultan juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, maka semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, jadi perusahaan tersebut semakin likuid yang berarti perusahaan dapat membayar hutang jangka panjang.

**H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 -2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan. *Current ratio* yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan menghabiskan sebagian besar uangnya untuk memenuhi kewajibannya, bukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan perusahaan.

**Daftar Pustaka**

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 393-400.
- AlGhusin, N. A. S. (2015). *The Impact of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies*. *Research journal of Finance and Accounting*, 6(16), 86-93.
- Alverina, A., & Permanasari, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan non keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(2), 227-236.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 125-147.
- Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 1079-1083.
- Arganata, S. C., & Suwitho, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(1).
- Babalola, Y. A. (2013). *The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria*. *Journal of economics and sustainable development*, 4(5), 90-94.
- Barus, A. C. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 3(2), 111-121.
- Cahyaningrum, F. D., & Aziz, A. (2020). Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Journal of Accounting and Capital Market Politeknik Bisnis dan Pasar Modal Campus-BCM*, 3(1), 85-98.
- Desiani, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 74-90.
- Fadli, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di (BEI). *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(2), 7-19.
- Hakim, M. S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(5).
- Henny, L. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 390-398.
- Indomo, U. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 267-279.
- Juliana, A., & Melisa, M. (2019). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan di Indonesia (studi kasus: indek LQ45 periode 2012-2016). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 36-50.
- Kartika, M. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25.



- Kasir, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap *Return On Assets* Pada Sektor-Sektor Pertambangan Batu Bara di BEI Tahun 2012–2019. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(1), 127-138.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Ningsih, S. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Periode 2014-2019. *JAPP: JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN, DAN PORTOFOLIO*, 1(02), 123-131.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA ilmu*, 12(6).
- Pitaloka, K. G. Z., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(1), 212-221.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*, 810-818.
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. (**Doctoral dissertation, Udayana University**).
- Ratnasari, L., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Rifai, M., Arifati, R., & Minarsih, M. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012. *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Salman, M. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2), 151-161.
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 261-273.
- Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(1), 59-68.
- Setyawan, S., & Susilowati (2018). **Analisis** Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. **Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi**, 11(1), 14-158
- Sunarto, S., & Budi, A. P. (2009). Pengaruh *Leverage*, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*, 6(1).
- Sundas, S., & Butt, M. (2021). *Impact of Liquidity on Profitability and Performance: A Case of Textile Sector of Pakistan*. *International Journal of Commerce and Finance*, 7(1), 122-129.
- Susiyanti, S., & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 66-72.
- Swastika, R., Isharijadi, I., & Astuti, E. (2017, October). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).

- 
- Tarmizi, R., & Kurniawati, R. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2).
- Veronica, V., & Saputra, A. J. (2021, June). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. **In FORUM EKONOMI** (Vol. 23, No. 2, pp. 215-222).
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.
- Wirasari, N. P. P., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 885-912.
- Yoga, I. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014. **EKA CIDA**, 1(1).